

Analisis Program dalam Mengimplentasikan Visi dan Misi di MAN 1 Kota Bandung

Analysis Program Of Vision and Mission Implementation In MAN 1 Kota Bandung

¹Risna Citra R., ²Adliyah Ali, ³Ayi Sobarna

^{1,2,3}*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹risnacitraramadhani@gmail.com, ²umiadlyah@gmail.com, ³ayiobarna948@gmail.com

Abstract. Talking about creating the qualified especially education, it can not be separated from vision and mission of the institution itself. The more stronger it vision and mission can produce the qualified of its human resources. The purposes of these research are (1) management planning to get its vision and mission (2) management implementation in order to get the vision and mission (3) the result of the vision and mission achievement. (4) the pro and contra factors in implementing its vision and mission. This researches use study descriptive method with the qualitative approachment. The result of research found by researchers is to know in detail every activity undertaken to achieve its vision and mission. The conclusion of this research is the role of management program in implementing vision and mission has a role as a guidance in making decision and became the foundation for running the education which the aim are gaining the vision and mission of Islamic school. Begin from planning, implementing, and evaluating has already done effectively, eventhough there are many problems and obstacles in management side for extracurricular activity's place. To create the qualified education it can not be separated from the education vision and mission made by the school organizers. Good cooperation of all citizens of the school in management activities will be able to be realized and achieve optimal educational goals.

Keywords : Management, management program, vision and mission.

Abstrak. Berbicara tentang menciptakan pendidikan yang bermutu maka tak lepas dari visi dan misi dari lembaga pendidikan itu sendiri. Semakin kuat visi dan misinya maka akan semakin berkualitas juga sumber daya manusia yang dihasilkan. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Bandung adalah untuk mengetahui (1) perencanaan pengelolaan dalam mencapai visi dan misinya (2) pelaksanaan pengelolaan agar visi dan misinya bisa tercapai (3) hasil pencapaian keberhasilan visi dan misi tersebut (4) faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan visi dan misinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti adalah mengetahui dengan rinci setiap kegiatan yang dilakukan untuk mencapai visi dan misinya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peranan pengelolaan program dalam mengaplikasikan visi dan misi MAN 1 Kota Bandung yaitu pengelolaan program memiliki peran sebagai pedoman dalam membuat keputusan dan menjadi dasar untuk menjalankan pendidikan yang muaranya adalah pencapaian visi dan misi madrasah. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian sudah berjalan dengan efektif, walaupun masih ada kekurangan dan hambatan dari segi pengelolaan untuk tempat kegiatan ekstrakurikuler. Untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas maka tak lepas dari visi dan misi yang dibuat oleh pihak penyelenggara sekolah. Kerjasama yang baik dari seluruh warga sekolah dalam kegiatan manajemen akan mampu terealisasi dan mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Kata Kunci: Pengelolaan, pengelolaan program, visi dan misi.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu segi penopang kehidupan yang penting. Dunia pendidikan merupakan tempat yang penuh dengan lika-liku permasalahan. Akan tetapi yang paling inti adalah pengelolannya. Keberhasilan manajemen/pengelolaan akan menjadi barometer keberhasilan pendidikan itu sendiri. Para ahli sepakat bahwa pendidikan karakter harus dimulai sejak usia dini. Namun, dalam implementasinya sering ditemukan penyimpangan. Tahun pertama hidup adalah kemampuan penting untuk menghadapi tantangan dalam hidup dan sukses dalam perkerjaan (Sobarna, 2017: 1).

Berbicara tentang menciptakan pendidikan yang bermutu maka tak lepas dari visi dan misi lembaga pendidikan tersebut. Semakin kuat visi dan misinya maka akan semakin berkualitas juga sumber daya manusia yang dihasilkan. Peran dari seorang guru sangatlah penting dan berpengaruh terhadap perkembangan potensi sumber daya manusia juga dalam menjalankan visi dan misi sekolah. Setiap pendidik wajib memahami dan mengerti tentang visi dan misi sekolah tempat dia mengabdikan karena semua itu dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar dan menentukan kemajuan dari sekolah, jika pendidik tidak mengerti visi dan misi dari sekolah bisa berakibat kemunduran bahkan kegagalan dalam sekolah (Nurlindah, 2017: 4).

Manajemen yang baik adalah manajemen yang mempunyai konsep dan sesuai dengan objek serta tempat organisasinya. Proses manajemen merupakan aktivitas yang melingkar, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan sampai dengan pengawasan. Manajemen dalam pendidikan itu sangat penting, terutama dalam lembaga pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam harus mampu menciptakan bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan yang efektif dan efisien. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, pengelola lembaga pendidikan Islam harus mampu memanfaatkan setiap sumber yang tersedia sesuai dengan perencanaannya (Made Pidarta, 2004: 16).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tujuan yang hendak dicapai melalui pembelajaran, maka setiap lembaga pendidikan memerlukan pengaturan dan pengelolaan yang memungkinkan tujuan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Menurut Nan Rahminawati (2016: 4) pengelolaan pendidikan adalah upaya penerapan kaidah-kaidah administrasi dalam bidang pendidikan.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam organisasi, baik buruknya organisasi sering kali sebagian besar tergantung pada faktor pemimpin. Pemimpin tertinggi di MAN 1 Kota Bandung adalah Kepala sekolah. Dalam proses manajemen salah satu tugas kepala sekolah ialah membenahi semua fungsi manajemen dengan baik, supaya tujuan optimal dapat dicapai. Salah satu tugas dan tanggung jawabnya adalah mampu merumuskan visi dan misi sekolah yang dipimpinya. Karena visi sekolah erat kaitannya dengan siswa maka proses pendidikan harus fokus pada pelayanan yang baik kepada siswa, bukan hanya kepada pejabat dinas pendidikan, dan kepala sekolah. Sehingga, siswa harus dilayani dengan penuh perhatian agar merasa nyaman dan bahagia dalam belajar serta dengan senang hati dan penuh kesungguhan untuk meraih masa depannya masing-masing.

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan pengelolaan program, pelaksanaan program, hasil pencapaian keberhasilan visi dan misi, faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan visi dan misinya di MAN 1 Kota Bandung.

B. Landasan Teori

Visi adalah daya pandang jauh ke depan, mendalam dan luas yang merupakan daya pikir abstrak yang memiliki kekuatan amat dahsyat dan dapat menerobos segala batas-batas fisik, waktu dan tempat (Jasa Ungguh Muliawan, 2008: 190). Sekolah yang mempunyai visi akan mempunyai arahan atau pandangan akan tujuannya. Program akademik, manajemen, dan administrasi disesuaikan terhadap visi ini. Dalam menciptakan visi diperlukan pemahaman akan minat dan kebutuhan masyarakat, orangtua siswa/siswi, siswa/siswi, para guru dan staf sekolah. Kepala sekolah memainkan peranan penting dalam mengumpulkan informasi dari para pemegang peran dan membentuk pemahaman arah kebutuhan sekolah untuk bergerak maju (Sobahi, 2010: 10).

Misi adalah pernyataan yang ditetapkan dengan mempertimbangkan rumusan

penugasan dan keinginan dari dalam (berkaitan dengan visi) serta memberi arah yang jelas yang akan ditempuh sekarang dan yang akan datang (Karna Sobahi, 2010: 12).

Oleh karena itu, visi dan misi sekolah perlu dipahami dengan baik oleh setiap warga sekolah mulai dari pimpinan sampai kepada staf terbawah. Seorang pemimpin atau kepala sekolah selayaknya mampu memberikan pemahaman mengenai visi yang hendak dilaksanakan kepada seluruh warga sekolah karena visi dan misi dibuat bukan hanya untuk kepentingan kepala sekolah saja melainkan untuk seluruh warga sekolah. Bersosialisasi tidak cukup jika hanya dilakukan sekali atau dua kali melainkan harus berkali-kali agar supaya seluruh warga sekolah paham betul dan mampu bekerja pada jalur yang benar dalam mencapai tujuan dari perumusan visi tersebut.

Visi yang baik memiliki tujuan utama yaitu: memperjelas arah umum perubahan kebijakan organisasi, memotivasi karyawan untuk bertindak dengan arah yang benar dan membantu proses mengkoordinasi tindakan-tindakan tertentu dari orang yang berbeda-beda (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2012: 144). Misi yang baik memiliki suatu tujuan adalah keadaan yang dituntut untuk membawa yang diorganisasi ke arah visi, dan dicanangkan apa yang dikehendaki dicapai dalam jangka 1-5 tahun, yang konsisten dengan misi, dan biasanya menuntut komitmen penyediaan sumber daya (Karna Sobahi, 2010: 12).

Visi dan misi institusi pendidikan memiliki fungsi strategis guna mendapat dukungan semua pihak untuk mencapai tujuan. Visi dan Misi institusi pendidikan diperlukan untuk: menetapkan serta mempertahankan konsistensi dan kejelasan tujuan, memberikan kerangka acuan untuk seluruh keputusan perencanaan besar yang harus dibuat oleh tim manajemen, selain oleh unit-unit lain dalam organisasi, mendapatkan komitmen dari semua orang yang di dalam organisasi melalui komunikasi yang jelas mengenai sifat dan konsep dan kebijakan organisasi, memperoleh pengertian dan dukungan dari orang-orang dari dalam dan luar organisasi yang penting bagi keberhasilan.

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *management/* manajemen. Manajemen berasal dari Bahasa Inggris *To Manage* yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, manajemen diartikan sebagai cara mengelola suatu perusahaan besar, pengelolaan atau pengaturan dilaksanakan oleh seorang *manajer* (pengatur/pemimpin) berdasarkan urutan manajemen. Menurut Afifuddin (2015: 1) Manajemen/pengelolaan adalah sebuah proses dalam perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Ilahi (2009 : 9) manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya kordinasi untuk mencapai suatu tujuan (Ilahi, 2009: 9). Sejalan dengan pendapat Handoko (1984: 6), “manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah di tetapkan”. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan anggota serta sumber daya manusia lainnya untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efeseien.

Program adalah aktivitas yang dilakukan pada rentan waktu yang lama sebagai upaya untuk mencapai sasaran (Sani, 2015: 148). Adapun yang dimaksud dengan manajemen program/pengelolaan program adalah merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran untuk mencapai sasaran yang telah di tentukan sebagai bentuk solusi mengatasi permasalahan yang ada supaya tidak muncul masalah lainnya. Menurut H. Kerzner dalam Iman (1997: 24) manajemen program/pengelolaan program

adalah Kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan sumber daya lembaga untuk mencapai sasaran jangka pendek yang telah ditentukan.

Definisi lain, menurut Sani (2015: 149) bahwa pengelolaan program adalah rancangan atau perencanaan satu unit atau kesatuan kegiatan yang berkesinambungan dalam proses pembelajaran, yang memiliki tujuan dan melibatkan sekelompok orang (guru dan siswa) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bahwa proses manajemen program dimulai dari kegiatan perencanaan hingga pengendalian yang didasarkan atas input-input seperti tujuan dan sasaran program, informasi dan data yang digunakan, serta penggunaan sumber daya yang benar dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

C. Hasil Penelitian

Manajemen program mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan arah serta jalur proses pendidikan itu sendiri. Karena langkah dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan pendidikan yang akan diambil, maka hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di sekolah.

Dalam proses pengambilan keputusan oleh kepala sekolah atau pimpinan sekolah hendaknya memperhatikan beberapa faktor yaitu faktor lingkungan eksternal, input, proses, output dan umpan balik. Berkaitan dengan hal tersebut maka kebijakan dapat dipandang sebagai pedoman untuk bertindak dan sebagai bantuan bagi pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terkait dengan analisis program dalam mengimplimentasikan visi dan misi di MAN 1 Kota Bandung kepada kepala sekolahnya yaitu bapak Misbakhudin adalah bahwa manajemen program berperan sebagai pedoman untuk mengimplemtasikan visi dan misi pendidikan.

Senada dengan salah satu guru di MAN 1 Kota Bandung ibu Ida Rosida mengatakan bahwa manajemen program merupakan bentuk aturan yang harus dilaksanakan dalam mengimplementasikan visi dan misi sesuai dengan program yang telah dibuat.

Selain program-program tersebut, visi dan misi juga merupakan hal yang mutlak adanya disebuah lembaga pendidikan formal karena visi dan misi adalah imajinasi moral yang mencerminkan profil sekolah yang diinginkan di masa yang akan datang. Dalam menentukan visi dan misi sekolah, sekolah harus mampu melihat, memperhatikan perkembangan dan tantangan di masa akan datang. Oleh karena itu dalam pengaplikasiannya visi dan misi yang telah dirumuskan merupakan cita-cita atau suatu rencana jangka panjang yang hendak dicapai maka membutuhkan kebijakan sebagai pedoman dalam setiap proses pelaksanaannya.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa peranan manajemen program dalam mengimplementasikan visi dan misi di MAN 1 Kota Bandung sangat penting karena merupakan pedoman yang menentukan arah yang akan dicapai oleh pihak sekolah.

Manajemen program merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang didasarkan atas input-input seperti tujuan dan sasaran program yang jelas. Kegiatan manajemen program dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan alokasi sumber daya tertentu dan untuk mencapai sasaran yang tepat. Sesuai dengan teori dari Karna Sobahi (2010: 10) kepala sekolah memainkan peranan penting dalam mengumpulkan informasi dari para pemegang peran dan membentuk pemahaman arah kebutuhan sekolah untuk bergerak maju. Kepala sekolah harus mampu menggerakkan semua timnya agar bekerja dengan keras dan maksimal sesuai dengan program yang telah direncanakan untuk mencapai visi dan misi sekolah

tersebut.

Begitu juga menurut Muhaimin (2009: 165) misi sekolah/madrasah dikembangkan dari kegiatan utama lembaga dengan memperhatikan visi yang telah ditetapkan. Misi merupakan hal-hal penting yang harus dilakukan oleh sekolah/madrasah dalam upaya untuk mencapai visi. Namun demikian, akan lebih mudah jika misi lembaga tersebut dikembangkan secara luas dan optimal. Itulah sebabnya misi lembaga harus terhubung dengan visi. Jika semua telah dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan pastilah tujuan akhir yang diharapkan akan mudah tercapai. Sehingga tujuan dari setiap rencana yang dibuat atau disusun bisa tercapai dengan optimal.

Pada dasarnya manajemen/pengelolaan dibutuhkan oleh semua satuan pendidikan, karena tanpa manajemen/pengelolaan semua usaha akan sia-sia dan dalam mencapai tujuan akan lebih sulit. Manajemen/pengelolaan yang baik yaitu yang memiliki perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi sesuai dengan fungsi manajemen program. Hal ini yang telah dilaksanakan oleh MAN 1 Kota Bandung. Sesuai dengan pengamatan penulis dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa MAN 1 Kota Bandung memiliki manajemen program yang baik dalam pelaksanaannya walaupun masih ada kekurangan yang harus diperbaiki. Berikut peneliti uraikan pembahasan mengenai deskriptif manajemen program dalam mengaplikasikan visi misi di MAN 1 Kota Bandung.

MAN 1 Kota Bandung membuat perencanaan dengan memprediksi sesuatu yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Tentunya program-program yang ada di dalam pelaksanaan misi ini didukung dengan penetapan jadwal program yang jelas serta anggaran dana yang mampu menopang semua kegiatan MAN 1 Kota Bandung terutama pada program-programnya.

Perencanaan pada visi dan misi di MAN 1 Kota Bandung dibuat oleh tim konsep yang namanya tim 12 (kepala sekolah, kepala tata usaha, wakil-wakil bidang). Perencanaan ini dibuat untuk mempermudah dan memperlancar setiap kegiatan program-program yang dilakukan oleh MAN 1 Kota Bandung. Dalam penyusunan perencanaan selalu mengacu kepada pencapaian tujuan Visi dan Misi MAN 1 Kota Bandung, seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah yaitu bapak Misbakhudin, dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut: *“Ya tentu, Kami dalam membuat perencanaan, baik perencanaan program-program sekolah maupun perencanaan kurikulum sekolah selalu mempunyai tujuan yang jelas yaitu demi terwujudnya Visi dan Misi dari MAN 1 Kota Bandung kami ini dan sesuai dengan tujuan yang kita harapkan”*.

Perencanaan program-program MAN 1 Kota Bandung ini dilaksanakan dalam bentuk forum musyawarah bersama antara kepala sekolah dengan melibatkan wakil kepala madrasah melalui rapat pimpinan. Perencanaan ini dimaksudkan untuk menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan program-program untuk mencapai efektivitas maksimum melalui proses penentuan, membuat keputusan mengenai arah yang akan dituju dan tindakan yang akan diambil. Perencanaan yang efektif dalam penyusunan harus dilakukan melalui suatu rangkaian pertanyaan yang perlu dijawab meliputi: (*what*) kegiatan-kegiatan apa yang harus dilakukan, (*where*) dimana kegiatan yang hendak dilakukan, (*when*) kapan kegiatan tersebut hendak dilaksanakan, (*how*) bagaimana cara melakukan kegiatan tersebut, (*who*) siapa, dan (*why*) mengapa.

Mengacu pada pengertian perencanaan diatas, cukup jelas bahwa perencanaan yang dilakukan oleh MAN 1 Kota Bandung sudah berjalan efektif. Pihak madrasah telah berusaha untuk menyusun sebuah perencanaan yang baik yaitu menyusun

perencanaan program-program dari turunan visi dan misi dengan penetapan nilai-nilai keagamaan sesuai dengan standar pendidikan yang ada di madrasah. Hal ini sesuai dengan standar isi yang ditetapkan oleh MAN 1 Kota Bandung berdasarkan permendikbud No. 64 tahun 2013, uraian no 1-16.

Setelah pelaksanaan ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan upaya pengorganisasian agar rencana tersebut dapat dikerjakan oleh orang yang ahlinya secara benar. Untuk melaksanakan seluruh visi dan misi serta mencapai tujuan MAN 1 Kota Bandung diperlukan suatu pengorganisasian yang efektif dan efisien. Seperti yang dikemukakan oleh Komariah (2011: 94) mengorganisasikan adalah proses mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya diantara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Mengacu pada pengertian mengorganisasikan yang dikemukakan oleh Wiyani (2012: 52) mengorganisasikan berarti mengelompokkan kegiatan yang diperlukan, yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi. Pengorganisasian di MAN 1 Kota Bandung terlaksana dengan efektif. Hal tersebut terbukti dari adanya penetapan susunan struktur organisasi sekolah dan pengelompokkan komponen kerja ke dalam struktur organisasi yang sudah teratur. Setiap unit dalam organisasi MAN 1 Kota Bandung melaksanakan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab dengan penuh amanah, demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Pengorganisasian dalam manajemen program yang ada di MAN 1 Kota Bandung bertujuan untuk menguatkan nilai-nilai generasi sains yang berakhlak mulia kedalam setiap komponen yang ada di madrasah. Hal ini berimplikasi pada komponen manajemen yang mengorganisasikan stakeholder untuk menciptakan budaya sekolah yang berbasis teknologi informasi, berbasis pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler, berbasis kewirausahaan, berbasis pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan berbasis nilai-nilai spiritual keagamaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, pelaksanaan manajemen program MAN 1 Kota Bandung sudah berjalan efektif. Semua unit dalam struktur organisasi sudah menciptakan budaya sekolah berbasis teknologi informasi, berbasis pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler, berbasis kewirausahaan, berbasis pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan berbasis nilai-nilai spiritual keagamaan, sebagai implikasi bahwa *stakeholder* benar-benar diperlukan. Pelaksanaan ini menjadi kunci kesuksesan manajemen program visi misi MAN 1 Kota Bandung apabila terus diperbaiki dan ditingkatkan lagi sistem manajemen programnya.

Pengawasan atau evaluasi pelaksanaan manajemen program di MAN 1 Kota Bandung sudah berjalan. Pengawasan yang dilakukan dengan cara mengamati langsung pelaksanaan manajemen program di MAN 1 Kota Bandung. Seperti yang dikemukakan oleh Wiyani (2012: 61) pengawasan itu dapat diartikan sebagai upaya untuk mengamati secara sistematis berkesinambungan; merekam; memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat, serta memperbaiki kesalahan.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana manajemen program dalam mengaplikasikan visi dan misi berdasarkan pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Evaluasi secara umum bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program sekolah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi dari manajemen program sekolah digunakan sebagai acuan untuk menyempurnakan program, mencakup penyempurnaan rancangan, mekanisme pelaksana, dukungan fasilitas, sumber daya manusia, dan manajemen terkait dengan manajemen program MAN 1

Kota Bandung akan lebih baik lagi apabila dilaporkan dalam pembukuan yang rapih.

D. Kesimpulan

Dari uraian tentang analisis program dalam mengimplementasikan visi dan misi di MAN 1 Kota Bandung maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Bahwa perencanaan manajemen di MAN 1 Kota Bandung telah merealisasikan manajemen program dengan cara merencanakan rapat secara rutin bersama dengan dewan guru, pengurus komite, dan terkadang orang tua peserta didik diikut sertakan. Dalam perencanaannya kebijakan direncanakan secara bertahap dan memprioritaskan yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan sekolah.

Pelaksanaan visi dan misi di MAN 1 Kota Bandung dilaksanakan oleh tim perumus yang dinamakan tim 12 terdiri dari kepala Sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang sarana dan prasarana, bidang hubungan masyarakat, dan pengurus komite sekolah serta *stakeholder*. Dalam pengimplemtasiannya visi dan misi MAN 1 Kota Bandung mencerminkan sebagai sekolah full day school dan Adiwiyata yang merupakan program berbudaya lingkungan hidup, berwawasan global yang didasari dengan keimanan dan ketakwaan. Melaksanakan standar isi yang telah ditetapkan secara berkesinambungan dan efektif.

Evaluasi di MAN 1 kota Bandung dilaksanakan dengan cara sejauh mana atau program apa saja yang sudah tercapai dan apa saja yang belum bisa dicapai dan mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat hal tersebut tidak bisa dicapai. Evaluasi ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan tim 12 secara kompak agar hasil yang diharapkan bisa tercapai secara maksimal. Sistem evaluasi yang dilakukan MAN 1 Kota Bandung adalah dengan cara rapat pimpinan yaitu dilakukan satu minggu sekali oleh kepala sekolah dan wakil madrasah.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan visi dan misi di MAN 1 Kota Bandung yaitu: Faktor pendukung yaitu sarana yang ada sudah memadai dan guru-guru pembimbing yang terampil dalam bombing anak-anak didik sudah efektif melaksanakan visi dan misi yang ada. Faktor penghambat yaitu (1) keterbatasan waktu yang tersisa karena sekolah MAN 1 Kota Bandung termasuk sekolah full day. (2) sarana untuk olahraga misalnya futsal tidak memadai dikarenakan keinginan anak yang bermain futsal sangat banyak sedangkan lapangan yang tersedia hanya 1. (3) perhatian dari guru yang bersangkutan dibidang ekstrakurikuler kurang optimal karena padatnya kegiatan KBM.

Dari uraian diatas jelas bahwa manajemen program yang dilaksanakan di MAN 1 Kota Bandung telah dilakukan dengan maksimal dapat dibuktikan dengan melihat hasil kelulusan siswa yang 100 % lulus dari MAN 1 KOTA BANDUNG. Bahwa visi dan misi MAN 1 Kota Bandung telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja tim 12 sebagai penggerak visi dan misi MAN 1 Kota Bandung. Dibuktikan dengan kejuaran yang didapat oleh MAN 1 Kota Bandung baik tingkat kota maupun ditingkat provinsi. Diterima alumni MAN 1 Kota Bandung diberbagi universitas yang ada di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Afifuddin. 2015. Dasar-Dasar Manajemen. Bandung: IKAPI
 Ilahi, M. M. (2009). Manajemen Dakwah. Jakarta: Prenada Media Group.
 Karna Sobahi, h. &. (2010). Manajemen Pendidikan. Bandung: CV Cakra.
 Manulang, M. (1996). Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Muhaimin, S. S. (2009). *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pidarta, M. (2004). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prof. Dr. H.E. Mulyasa, M. (2015). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahminawati, Nan. 2016. *Bahan Ajar Manajemen Pendidikan*. Bandung: Unisba
- Saefullah. 2014. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Sobarna, A. (2017). *Management Character Education in Kindergarten*. *Indonesian Journal of Early Childhood* , 9.
- Sani, Abdullah Ridwan. 2015. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, G. R. (1993). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.